

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kerjasama orang tua dan guru di MI Hijriyah II Palembang dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone*, melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *smartphone* pada siswa kelas IV di MI Hijriyah II Palembang yaitu: Rata-rata siswa hampir setiap hari menggunakan *smartphone* ketika berada di rumah, adanya aturan dilarangnya membawa *smartphone*, hanya 0,2% yang pernah ketahuan membawa *smartphone* di MI Hijriyah II Palembang, aplikasi yang siswa buka pun beragam mulai dari games online, youtube, whatsapp, tiktok, google maupun facebook serta durasi anak ketika menggunakan *smartphone* lebih dari 1 jam.
2. Bentuk kerjasama orang tua dan guru di MI Hijriyah II Palembang dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone* yaitu: *pertama* adanya surat panggilan kepada orang tua apabila anaknya melakukan pelanggaran, *kedua* adanya komunikasi langsung antara guru dan orang tua dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone*, *ketiga* adanya pengarahan dari kepala sekolah baik itu kepada guru maupun orang tua siswa dalam mencegah dampak-dampak negatif penggunaan *smartphone*, *keempat* guru selalu mengingatkan siswa untuk membatasi penggunaan *smartphone* baik dalam proses pembelajaran maupun ketika upacara bendera berlangsung,

serta *kelima* orang tua selalu membatasi anaknya ketika menggunakan *smartphone*.

3. Faktor pendukung dan penghambat kerjasama orang tua dan guru di MI Hijriyah II Palembang dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone* yaitu:

- a. Faktor pendukung antara lain: *pertama* Adanya *handphone* yang dimiliki oleh orang tua siswa membuat pihak sekolah dengan mudah menghubungi orang tua siswa apabila sewaktu-waktu anaknya mengalami masalah di sekolah, *kedua* pengetahuan orang tua tentang dampak negatif dari penggunaan *smartphone* pada anak membuat orang tua mendukung jika memang ada kerjasama antara orang tua dan guru dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone*, *ketiga* respon positif dari orang tua siswa mengenai kerjasama ini, ikut menjadi salah satu faktor yang membuat kerjasama ini berjalan dengan baik.
- b. Faktor penghambat antara lain: *pertama* kesibukan orang tua dalam bekerja, membuat orang tua terkadang tidak dapat ikut berpartisipasi dalam kerjasama orang tua dan guru di MI Hijriyah dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone*, *kedua* jarak yang cukup jauh dari sekolah ke rumah, membuat orang tua terkadang tidak bersedia datang ke sekolah

B. Saran

Setelah mendalami apa yang telah peneliti teliti dan uraikan, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Pihak sekolah MI Hijriyah hendaknya mengadakan semacam penyuluhan atau seminar mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* bagi anak-anak.
2. Bentuk kerjasama orang tua dan guru dalam upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone* sudah berjalan dengan baik, akan tetapi untuk meningkatkan upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone* hendaklah pihak sekolah mewajibkan kepada orang tua untuk datang ke sekolah untuk mengadakan pertemuan guna membahas atau mencari solusi mengenai upaya pencegahan penyalahgunaan *smartphone*.
3. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua siswa dalam pencegahan penyalahgunaan *smartphone* sudah berjalan dengan baik, baik dari pengawasan, membimbing dan menasehatinya. Akan tetapi untuk lebih baiknya guru dan orang tua harus lebih cermat memperhatikan tentang tingkah laku siswa ketika sedang menggunakan *smartphone* agar terhindar dari berbagai macam pengaruh negatif penggunaan *smartphone*.
4. Guru dan orang tua hendaknya memberi contoh untuk tidak menggunakan *smartphone* didepan anak-anak ketika sedang berada di sekolah maupun di rumah.